

# HUBUNGAN KONDISI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH *DENGUE*

Studi *Case control* di Wilayah Puskesmas Kayen Kabupaten Pati Tahun 2017

## THE RELATIONSHIP BETWEEN ENVIROMENTAL CONDITIONS AND DENGUE HEMORRHAGIC FEVER (DHF)

Fiko Widiyasari\*, Menik Sahariyani\*\*, Eni Widayati\*\*\*

\* Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung

\*\* Bagian Parasitologi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung

\*\*\* Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung

**Corresponding Authors :** Fiko Widiyaari, Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung, Jln. Kaligawe KM.4 Semarang 50012 ph. (024) 6583584 fax. (024) 6594366, [Fikowd25@gmail.com](mailto:Fikowd25@gmail.com)

### ABSTRAK

**Latar Belakang :** Demam Berdarah Dengue merupakan masalah di Indonesia. Kasus DBD tahun 2015 sebesar 923 kasus terjadi di Kabupaten Pati. Kesadaran masyarakat yang masih rendah dalam mengupayakan kondisi lingkungan bersih dan sehat menjadi penyebab rendahnya Angka Bebas Nyamuk (ABJ) < 70%. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan kondisi lingkungan dengan kejadian DBD di Wilayah Puskesmas Kayen Kabupaten Pati.

**Metode :** Penelitian ini menggunakan analitik observasional dengan rancangan case control dilakukan pada ibu dari anak usia < 14 tahun yang tinggal di wilayah Puskesmas Kayen Kabupaten Pati. Penelitian ini melibatkan 50 responden terdiri atas 25 kasus DBD dan 25 bukan penderita DBD. Kondisi lingkungan diidentifikasi dari hasil pembagian kuesioner berisi 10 pertanyaan, sedangkan data penderita DBD diperoleh dari catatan medis Puskesmas Kayen, dan analisis data menggunakan uji chi square

**Hasil :** Penelitian menunjukkan jumlah kasus pada kondisi lingkungan buruk 68,0% dan pada kondisi lingkungan baik 32,0%, sedangkan jumlah kontrol pada kondisi lingkungan buruk 16,0% dan pada kondisi lingkungan baik 84,0%. Uji chi square menghasilkan nilai  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ) , uji Coefisen contingenci C dengan nilai 0,446 dan nilai OR =11,156.

**Kesimpulan :** Penelitian ini terdapat hubungan kondisi lingkungan dengan kejadian DBD pada anak <14 tahun di wilayah Puskesmas Kayen Kabupaten Pati, dengan keeratan hubungan sedang. Lingkungan responden yang buruk beresiko 11,56 kali terjadi DBD dibandingkan dengan responden yang tinggal di lingkungan yang baik.

**Kata kunci:** Demam Berdarah *Dengue*, Kondisi Lingkungan.

## **ABSTRACT**

**Background:** *Dengue hemorrhagic fever (DHF) is a major public health concern in Indonesia. DHF cases in 2015 have more than 923 cases occurred in Pati. Angka bebas jentik (ABJ) in Kayen health center area is <70% which can be categorized as low. The purpose of this study was to determine the correlation between environmental conditions and DHF incidence in Kayen health center area.*

**Method:** *This was an observational analytical study with case control design using medical records and questionnaires. 50 respondents were included using purposive sampling technique. Cases were respondents with medical history of DHF. Controls were healthy subjects of the case neighbors with the same characteristics. A questionnaire was administered to evaluate the environmental conditions. Data were evaluated with Chi square.*

**Results:** *The number of respondents with poor and good environmental conditions in cases group was 68.0% and 32.0% respectively. The number of respondents with a poor and good environment in control group were 16.0% and 84.0% respectively. There was a significant relationship between environmental conditions and the incidence with moderate correlation DHF ( $p = 0.000$ ;  $OR = 11.156$ ; contingency coefficient = 0.446).*

**Conclusion:** *There is a correlation between environmental conditions and DHF incidence in Kayen health center area. Respondents with a poor environmental conditions and have 11.156 higher risk to get DHF compared to those with good environmental conditions.*

**Keywords:** *Dengue Hemorrhagic Fever, environmental conditions.*